

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang di gunakan yaitu penelitian lapangan *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung Pelaksanaan Manajemen Kelas dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih dikelas V Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Kautsar Kecamatan Satui dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terikat, yaitu guru. Peneliti juga melakukan observasi serta mengumpulkan beberapa dokumen yang dianggap dapat menguatkan penelitian ini sehingga menjadi informasi yang valid.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran fiqih kelas V Madrasah Diniyah di pondok pesantren Al-Kautsar.

2. Objek penelitian

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar*, (Yogyakarta, 2004).
h. 5

Objek penelitian ini adalah Manajemen kelas pada proses pembelajaran di kelas V Madrasah Diniyah Al-Kautsar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah Manajemen Kelas dalam proses pembelajaran di kelas V Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Kautsar pada mata pelajaran Fiqih. Yang terdiri dari:

- 1) Pengaturan Orang
- 2) Pengaturan Fasilitas

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini sebagai pelengkap untuk mendukung data pokok yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Visi dan Misi di Pondok Pesantren Al-Kautsar.
- 2) Keadaan dewan guru di Pondok Pesantren Al-Kautsar.
- 3) Keadaan santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Al-Kautsar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk memperoleh data tersebut, diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru dan santri di pondok pesantren Al-Kautsar.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang di peroleh dari responden, antara lain pimpinan diniyah dan guru-guru yang ada di pondok pesantren Al-Kautsar.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

Untuk memperjelas perician data dan sumber data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel I Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok: Data berupa hasil wawancara terhadap guru yang diisi oleh peserta didik. Adapun data yang diporeleh diantaranya: 1) Pengaturan Orang 2) Pengaturan Fasilitas	Guru mata pelajaran fiqih dan Santri kelas V	Wawancara
2	Data penunjang: Data yang mendukung data pokok. Yaitu:	Guru dan Staf Tu	Dokumntasi, observasi & Wawancara

	1) Visi dan Misi di Pondok Pesatren Al-Kautsar. 2) Keadaan dewan guru di Pondok Pesatren Al-Kautsar. 3) Keadaan santri di Pondok Pesatren Al-Kautsar. 4) Keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesatren Al-Kautsar.		
--	---	--	--

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat dalam pelaksanaan manajemen kelas, dengan demikian peneliti mengetahui secara langsung bentuk manajemen kelas yang diberlakukan di kelas V Diniyah Al-Kautsar sehingga memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian

²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 245.

ini. Dan secara khusus pula peneliti dapat mengetahui efektivitas dari program tersebut dan mengetahui hasil dari pelaksanaan manajemen kelas tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan barang-barang tertulis dan non-tertulis. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui bahan tertulis yang ada sebelumnya, tentu yang berhubungan dengan penelitian.³ Penyusun membatasi hanya akan meneliti absensi kehadiran peserta didik dan jurnal pembelajaran kelas selama satu semester. Dengan demikian, peneliti akan menemukan data mengenai proses pembelajaran melalui absensi daftar kehadiran dan jurnal kelas setiap hari.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpulan data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Wawancara pada penelitian dapat di terapkan sebagai teknik pengumpul data.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing (Penyuntingan)

³Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), h.104.

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

b. Coding (Pemberian Kode)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

c. Scoring (Penilaian)

Pada kegiatan ini penilaian data dilakukan dengan memberikan skor pada pertanyaan yang telah disediakan kepada responden. Dalam pemberian skor digunakan skala Likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bodgan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah- milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Maksudnya adalah proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilakukan tahap pengolahan data. Teknik analisis data

ini dilakukan dengan teknik analisis mendalam dimana masalah yang diteliti lebih di fokuskan pada upaya menggali fakta apa adanya (natural setting).

Adapun proses analisis data penelitian tentang Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas V Diniyah Pondok Pesantren Al-Kautsar dari 4 tahapan, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dari data yang sudah dikumpulkan tentang manajemen kelas dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqih di kelas v diniyah pondok pesantren al-kautsar. Serta faktor pendorong dan penghambatnya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.⁴

Reduksi data merupakan suatu analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Triangulasi

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2008), h. 92

Setelah melakukan reduksi data peneliti melakukan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain untuk membandingkan hasil wawancara atas objek penelitian.⁵

Triangulasi dilakukan dengan membandingkannya melalui berbagai sumber, metode atau teori. Triangulasi dengan sumber dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain yaitu observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan metode yaitu pengecekan tingkat kepercayaan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data.

Sedangkan triangulasi dengan teori lebih kepada penjelasan banding.⁶

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.⁷

⁵ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2018) h. 330.

⁶ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2018) h. 331.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2008), h. 95

Data yang akan disajikan adalah data yang terkait tentang manajemen kelas dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqih di kelas v diniyah pondok pesantren al-kautsar.

d. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan dalam bentuk narasi yang bersifat longgar dan terbuka di mana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

Dalam pemberian gambaran hasil penelitian tentang manajemen kelas dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqih di kelas v diniyah pondok pesantren al-kautsar dilakukan dengan prosedur penelitian sebagai berikut:

- 1) Tahap penyajian data: data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegritas.
- 2) Tahap komparasi data: merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah di deskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, yang dikemukakan pada bab dua.

- 3) Tahap penyajian hasil penelitian: tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi yang kemudian di rangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.

F. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahap pelaksanaan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian
- b. Berkonsultasi dengan bimbingan akademik
- c. Membuat desain proposal penelitian
- d. Meminta persetujuan judul dan mohon ditetapkan dosen pembimbing.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar desain operasional penelitian
- b. Revisi desain proposal penelitian
- c. Mohon surat riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.
- d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data.
- b. Mengumpulkan data, sekaligus mengolah dan menganalisis data tersebut.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh.

- b. Diserahkan kepada dosen pembimbing/asisten pembimbing untuk di koreksi dan di setujui.
- c. Di perbanyak dan dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan.